

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah (LAZISMU) Kudus

Lembaga zakat nasional yang dijalankan oleh organisasi Islam Muhammadiyah adalah Lembaga Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah atau Lazismu yaitu terselenggaranya gerakan zakat, infaq, dan shadaqoh yang handal, profesional, transparan, dan produktif sesuai syariat Islam untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan umat. Lazismu didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2002, merupakan lembaga zakat, infaq, dan sedekah tingkat nasional yang diperuntukkan untuk pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan dana zakat, infaq, wakaf, dan dana filantropi lainnya secara efektif yang berasal dari individu, lembaga, bisnis, dan instansi lainnya. Dengan SK No. 457/21 November 2002, Menteri Agama Republik Indonesia menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional.¹

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi berdirinya Lazismu. Dua faktor. Pertama, Indonesia masih terbelenggu oleh kemiskinan yang masih menjadi masalah terbesar, serta tingkat kecerdasan dan perkembangan manusia penduduknya yang sangat rendah. Mereka semua secara bersamaan mengarah dan dihasilkan dari tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, Dipercayai bahwa dana sosial dapat mempromosikan keadilan sosial, pembangunan dan kemampuan untuk memecahkan masalah kemiskinan. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi Zakat, Infaq dan Wakaf yang cukup besar. Sayangnya, potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap penyelesaian permasalahan yang ada.. Kepercayaan masyarakat kepada Lazismu tumbuh dari hasil komitmennya dalam menciptakan budaya kerja yang profesional, amanah, dan terbuka. Lazismu terus secara konsisten mengembangkan berbagai program program penggunaan dengan semangat yang ada dan inovasi sehingga

¹ <http://www.Lazismu.org>. Diakses pada hari selasa, tanggal: 29 juni 2023, pukul: 10.47 WIB

dapat mengatasi berbagai kesulitan perubahan dan permasalahan sosial masyarakat yang terus terjadi.

Lambang Lazismu berupa kalimat lazismu dan gambar delapan butir beras yang disusun melingkar, satu mengarah ke atas, sebagai simbol Tauhid (ketuhanan) sekaligus simbol sedekah terbaik yang terus berkembang. menjadi tujuh butir beras (gambar menunjukkan tujuh butir beras diikat menjadi satu) menjadi delapan butir beras Nasi juga dikatakan membawa manfaat ke delapan mata angin, artinya membawa manfaat ke seluruh penjuru dunia (*rahmatan lil 'alamin*).

Pada saat ini Lazismu sudah merambah hampir seluruh pulau Indonesia, maka menjadi program pemberdayaan yang cepat, tepat sasaran, serta efektif yang dapat menjangkau seluruh wilayah Kesekretariatan Lazisnu Kudus berada di PDM Kabupaten Kudus lantai 1, Jl. K.H Noor Hadi No.32, Telp (0291) 445945, No. HP/WA 081390359827 /087831612057, fb: Lazismu Kudus, ig: Lazisnu Kudus dan website Lazisnu Kudus : www.lazismukudus.org.²

Lembaga Amil Zakat, Zakat Infaq dan Shadaqoh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kudus berdiri sejak tahun 2015. Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kudus (PDM Kudus) pada saat menjalankan tugas dan fungsinya menempati kantor oprasional di Jl. KH.Noor Hadi No.32 Desa Janggalan Kec.Kota Kab. Kudus, para aktifis Pemuda Muhammadiyah Kudus yang mendedikasikan dirinya menjadi pengelola dan relawan. Selain hal ini Lazismu Kudus mempunyai jaringan untuk menjalankan program dan konsep yang tersebar diranting serta kantor di wilayah Kudus. Salah satu kantor layanan Lazismu Kudus adalah BMT Mutiara Umat Desa Besito Gebog, SMA Muhammadiyah Kudus,dan Rumah Sakit AISIYAH Kudus.

2. Tagline LAZISMU Kudus

Dengan pola pikir “Memberi untuk Negeri”, kita dapat membuat perbedaan di setiap pendapatan melalui benih yang kita tanam, sekecil apapun.

Keunggulan dari tagline ini dapat dijelaskan bahwa semangat dalam berbagi dan memberi mampu menjadikan faktor utama pada setiap kebaikan yang kita tanamkan pada semua lapisan masyarakat meski melalui hal sekecil apapun itu.

² <http://www.Lazismu.org>. Diakses pada hari Selasa, tanggal: 29 Juni 2023, pukul: 10.47 WIB

3. Visi dan Misi LAZISMU Kudus

Suatu lembaga akan terdorong dan termotivasi dalam menjalankan tujuannya apabila memiliki visi dan misi yang jelas. Sebagai salah satunya, visi dan misi Lazismu Kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi lembaga zakat terpercaya”

Visi ini menegaskan bahwa, Lazismu Kabupaten Kudus telah menjadi lembaga zakat terpercaya dan juga memiliki sumber daya manusia yang tangguh serta profesional dalam melakukan penghimpunan zakat.

Dari visi tersebut untuk menjadi satu lembaga yang dapat dipercaya yang telah dicapai LAZISMU saat ini dan kantor pusat di Jakarta 10 lantai, area 3 lantai, area 2 lantai, menjadi LAZ dengan koleksi terbesar di Indonesia, yang kantor layanan di hampir setiap negara, jaringan, maupun desa atau masjid, sumber daya manusia yang kuat, dan profesional³

b. Misi LAZISMU

Lazismu memiliki beberapa tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1) Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan

Misi pertama dapat menjelaskan bahwa, Lazismu Kabupaten Kudus menjadi lembaga zakat yang terpercaya dan memiliki sumber daya manusia yang profesional dalam melakukan penghimpunan zakat, dengan strategi yang dijalankan salah satunya Membangun sistem kaderisasi kepemimpinan di seluruh lini

Lazismu, dalam kurikulum pendidikan sumber daya manusia yang unggul, ahli, dan profesional, serta dapat melakukan sistem komputerisasi yang komprehensif di seluruh lini Lazismu.

2) Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif

Misi kedua, Lazismu memaksimalkan pemanfaatan ZIS secara kreatif, inovatif, yang akan

³ Data dokumentasi Rakerwil LAZISMU Jawa Tengah Tahun 2018

bermanfaat, dengan menggunakan taktik pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberdayaan peternakan dan pertanian, pengembangan pendidikan, layanan dakwah sosial, serta santunan kepada fakir miskin.

3) Optimalisasi layanan donatur

Misi ketiga, menjelaskan bahwa Lazismu Kabupaten dalam melakukan optimalisasi saat memberikan pelayanan seperti melakukan penelitian serta pengembangan untuk dapat mengembangkan program pelayanan baik kepada muzaki maupun mustahik, LAZISMU melakukan penelitian untuk menciptakan strategi serta nilai tambah, dalam menyusun pelayanan yang sederhana, cepat, dan ramah. Mendirikan kantor layanan di setiap wilayah, wilayah, dan setiap PRM atau masjid, AUM, atau komunitas tertentu.⁴

4. Tujuan LAZISMU

- a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dan pengelolaan dana ZISKA untuk mencapai maksud dan tujuan organisasi .
- b. Meningkatkan kemanfaatan dana ZISKA untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan mengatasi permasalahan kemiskinan untuk mencapai tujuan organisasi.
- c. Meningkatkan kemampuan keuangan masyarakat melalui program usaha produktif .⁵

5. Letak Geografis LAZISMU Kudus

Kantor Lazismu Kudus terletak di PDM Kabupaten Kudus lantai 1, Jl. K.H Noor Hadi No.5, Purwosari, Janggalan, Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59316.

Adapun batas-batasnya yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan MI MUHAMMADIYAH 1 KUDUS.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan toko pakaian “Goldman Kaos”

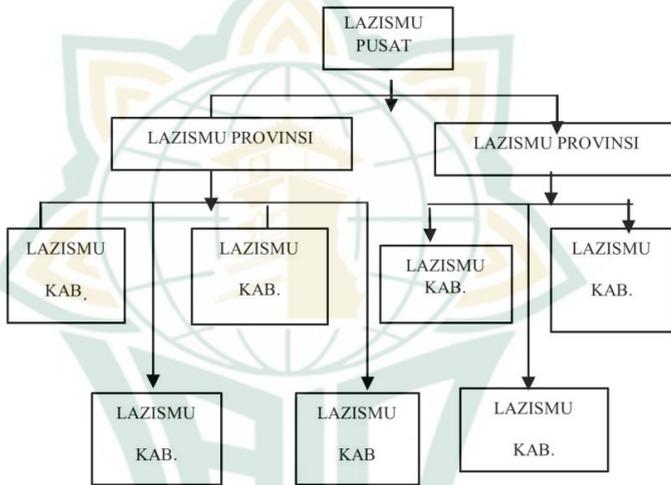
⁴ Data dokumentasi Rakerwil LAZISMU Jawa Tengah Tahun 2018

⁵ Arah Kerja, Program Kerja dan Target LAZISMU Jawa Tengah Tahun 2017

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan uatu kerangka antar satuan organisasi yang didalamnya terdapat pejabat. Tugas serta wewenang setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab tertentu dalam totalitas tunggal yang kohesif. Struktur organisasi menunjukkan wawasan tentang bagaimana peran serta tanggung jawab anggota yang didistribusikan sehingga akan menjadi lebih mudah bagi manajer dalam mengawasi dan menuntut pertanggung jawaban dari staf mereka.

Struktur organisasi LAZISMU adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi LAZISMU

BADAN PENGURUS KABUPATEN KUDUS

Dewan Syariah

- Ketua : Dr. Taufiqurrahman Kurniawan, MA
- Anggota : Muhammad Fahmi Mubarok, Lc, M.Ag

Badan Pengawas

- Ketua : Bonnix Hedy Maulana, SE
- Anggota : Sarjito

Badan Pengurus

- Ketua : Nadhif, SPd.I
- Wakil ketua : Sukarman, ST
- Sekretaris : Nurur Rohman, S.Pd.

Wakil Sekertatis : Amiruddin Siregar, S.Psi
Anggota : Zenni Arofat, SE,I
Karyawan : Abdul Lathif Muhtadin
Olga Rahma
Wadinoor Sukma Akbar

7. Tugas Pokok Pengurus di LAZISMU

Berikut yang merupakan tanggung jawab dan fungsi Badan Pengurus Lazsimu daerah:

- a. Tugas dan Fungsi Badan Pengurus:
 - 1) Dalam melaksanakan rencana strategis jangka panjang dan mantel (jangka pendek) metode pengelolaan Lazsimu di tingkat daerah sesuai dengan kebijakan Lazsimu daerah Saat mengelola dana ziska, menerapkan rencana strategis jangka panjang dan tindakan jangka pendek.
 - 2) Memberikan informasi kepada Lazismu, Kepala BAZNAS, Kementerian Agama Kabupaten atau Kota, dan pihak terkait lainnya tentang hasil pengelolaan dana ZIS.
 - 3) Melakukan evaluasi dalam pengelolaan dana ziska.
 - 4) Bekerjasama dengan Badan Pengurus Lazismu setempat untuk melakukan koordinasi dan konsolidasi, serta mendirikan kantor pelayanan Lazismu.
 - 5) Memulai proses pembukaan kantor layanan Lazsimu.
 - 6) Membangun kerjasama internal dan eksternal.⁶
- b. Tugas Dan Fungsi dari Badan Eksekutif
 - 1) Membuat rencana operasional berdasarkan program tahunan kebijakan pengelolaan pengelolaan Lazsimu di tingkat daerah.
 - 2) Melaksanakan rencana operasional pengelolaan Lazsimu tingkat daerah sesuai dengan kebijakan badan pengelola
 - 3) Sering memberikan laporan keuangan kepada badan pengelola tentang penanganan dana ziska (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan)
 - 4) Melakuakan peninjauan atas pelaksanaan pengelolaan dana ziska.
 - 5) Bekerja sama dengan kantor layanan Lazismu untuk melakukan koordinasi dan konsolidasi.

⁶ Buku Panduan LAZISMU, hlm 53.

- 6) Membangun hubungan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.
- 7) Berkerjasama dalam bidang internal dan eksternal.
- 8) Memberikan pembinaan dan pengembangan bagi karyawan.
- 9) Menyusun laporan kegiatan tahunan berdasarkan program tahunan atau kebijakan manajemen.⁷

8. Produk ataupun Jasa yang Menjadi Program Lembaga

Sebagai organisasi zakat nasional, serta Amil Zakat Shadaqah Muhammadiyah, atau Lazismu, yang dijalankan oleh Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki mimpi, cita-cita luhur dan khusyuk dalam memberdayakan masyarakat lewat melakukan pemanfaatan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf, serta dana sedekah lainnya yang berasal dari perorangan, lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya, memberikan izin untuk berdirinya lembaga ini.

Program maupun pelayanan jasa Lazismu yang ditawarkan oleh Kudus antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan promosi pemberdayaan ekonomi secara umum, agar dapat dibandingkan dengan program Pengembangan Keuangan Mikro yang akan menyediakan pembiayaan terhadap usaha kecil. Ada beberapa perbedaan antara keduanya, meskipun. Masyarakat kurang mampu adalah target utama program. Program ini memberikan pendanaan serta dukungan bisnis langsung ke tujuan program, dengan memprioritaskan penerima yang kurang mampu.
- b. Prakarsa Kado Ramadhan merupakan kegiatan yang dilakukan selama bulan ramadhan, program ini memberikan “kado” kepada masyarakat. Kado tersebut berupa sembako, perlengkapan keluarga, perlengkapan sekolah, dan parcel lebaran melalui pengajian Ramadhan, program ini disertai dengan kegiatan buka puasa bersama, dan dilakukan pembagian secara langsung kepada target program yang telah ditentukan. Kado Ramadhan ini akan terus berlanjut selama bulan Ramadhan hingga memasuki Idul Fitri.⁸
- c. Orang Tua Asuh (Beasiswa Pendidikan), merupakan program yang menargetkan siswa SD, SMP, dan SMA berprestasi dengan pertimbangan bagi mereka yang berasal

⁷ Buku panduan LAZISIMU hlm 53-54.

⁸ Brosur LAZISIMU Kudus.

dari keluarga kurang mampu atau keluarganya berpenghasilan rendah, dikarenakan siswa tersebut memilih untuk putus sekolah dari pada melanjutkan sekolah lebih tinggi, program ini hanya tersedia bagi siswa yang duduk di bangku SD, SMP, SMA, atau sederajat. Banyak siswa SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Kudus telah menerima manfaat serta dukungan yang dapat diberikan oleh program ini sejak dimulainya pada tahun 2016.⁹

- d. Guru Senyum TPQ/Madin, merupakan salah satu program yang terfokus pada program penyadaran pendidikan, menjadi guru TPQ atau Madin sangat membantu menyelesaikan permasalahan tentang pendidikan di bangsa ini karena guru merupakan kelas atas yang dapat mengenali hitam putih pendidikan. Program ini merupakan inovasi dari program Peduli Guru yang dilaksanakan di Kabupaten Kudus melalui penggantian biaya hidup
- e. Santunan bagi anak yatim. Terdapat beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk menunjukkan kepedulian kita terhadap anak yatim, yaitu dengan memberikan bantuan, memberikan perhatian, mendirikan panti asuhan, dan banyak lagi. Memastikan anak yatim tetap memiliki hak dasar untuk bertahan hidup sehingga mereka dapat hidup secara mandiri. Program ini meliputi pembiayaan pendidikan anak yatim piatu dari SD hingga SMA. Biaya sekolah, biaya prasarana sekolah, maupun dalam keadaan tertentu.
- f. Sebuah program untuk pendidikan disebut Gerakan Kencleng (celengan) atau SMS KenclengMU (minimal 1.000 per hari). Konsep di balik kampanye SMS kenclengMU. Gerakan ini bertujuan mengajak masyarakat untuk rutin (konsisten) dalam melakukan infaq minimal seribu, dan misinya adalah menanamkan budaya sedekah pada setiap orang mulai dari balita hingga dewasa. Sebagaimana telah dikemukakan di atas, Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah menawarkan program. Dan cara alokasi uang untuk setiap program berbeda-beda¹⁰
- g. Wakaf Tunai Ambulans merupakan program fundraising dana untuk pengadaan Ambulans Gratis. Ambulans gratis dapat mengurangi beban orang yang kurang beruntung

⁹ Brosur LAZISMU Kudus

¹⁰ Brosur LAZISMU Kudus.

dengan menyediakan akses ke layanan kesehatan dengan fokus pada pelayanan gratis sesuai dengan kebutuhan, misalnya pelayanan persalinan, penjemputan pasien darurat tepat waktu, pengantaran jenazah, dan pelayanan antar pasien ke layanan kesehatan diluar kota. Karena Kabupaten Kudus rentan terhadap bencana alam, maka ambulans ini juga dapat digunakan dalam latihan kesiapsiagaan bencana. Lazismu bekerjasama dengan relawan dari MDMC, RS Aisyiyah Kudus, serta Stikes Muhammadiyah Kudus dalam mengelola kesehatan masyarakat kurang mampu dan yang membutuhkan bantuan di daerah rawan bencana.

- h. Kesiapsiagaan Bencana MDMC merupakan program kesiagaan dalam menangani bencana. Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau kecil, banyak di antaranya dikelilingi oleh lautan. Dengan faktor-faktor ini dikombinasikan dengan iklim tropis Indonesia yang khas, banyak daerah di Indonesia yang rentan terhadap bencana, termasuk bencana gunung berapi, banjir, gelombang pasang, tanah longsor, angin kencang, gempa bumi, dan kekeringan bahkan bencana banjir. Dalam hal ini Lazismu selalu berada di garra depan dalam membantu apabila terjadi bencana, kehadiran Lazismu pun sudah terdapat di wilayah-wilayah yang rawan terjadinya bencana
- i. Wakaf Ambulans Gratis yang mirip dengan uraian ringkas di atas merupakan salah satu program yang akan penulis teliti di sini bahwa program Wakaf Ambulance Gratis merupakan salah satu program yang fokus dalam membantu masyarakat perihal transportasi untuk layanan antar jemput ke rumah sakit maupun juga pelayanan jenazah. Terdapat berbagai faktor yaitu keterbatasan kepemilikan transportasi untuk orang sakit terutama yang smengalami disabilitas, tingginya baiaya transportasi aplikasi online untuk menuju ke rumah sakit dan kembali kerumah, tingginya biaya penjemputan dan pengantaran ambulance rumah sakit. Dan dalam kondisi paling memprihatinkan banyak dari masyarakat yang bahkan tidak mempunyai kendaraanserta berada di daerah terpencil. Program ini memiliki fokus pelayanan untuk masyarakat yang membutuhkan

transportasi ambulance terutama bagi kelmasyarakat kurang mampu untuk menempuh ke fasilitas kesehatan.¹¹

9. Prosedur dan Mekanisme Operasional LAZISMU

a. Dalam melakukan kegiatan Lazismu memiliki beberapa prosedur, diantara lain yaitu:

1) Amanah

Dalam melakukan program-program kegiatan Lazismu secara kelembagaan serta personalia harus dapat dipercaya secara *in put* maupun *out put*.

2) Profesional

Dalam melakukan tugasnya, setiap orang memiliki tugas masing-masing sehingga kewajiban yang telah diberikan haruslah dilakukan dengan disertai kemampuan yang berpegang teguh terhadap nilai moral dan prinsip-prinsip keislaman

3) Transparan

Setiap kegiatan yang dilakukan secara keterbukaan dan wajib dipertanggung jawabkan dikarenakan agar penyelenggara kegiatan (lazismu) dapat dipercaya.

4) Melayani

Lazismu dalam melakukan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat melalui program-program yang telah disediakan.

5) Kreatif

Setiap orang harus memiliki kemampuan dalam melakukan sebuah inovasi baik secara gagasan maupun kerja nyata, agar dapat meningkatkan tujuan kegiatan tersebut.

6) Sinergi

Lazismu menjalin hubungan kerja sama secara produktif dan kemitraan secara bersinergi/ harmonis.¹²

b. Branding Personality

1) Sederhana (*Simple*)

2) Profesional (*Profesional*)

3) Anggun (*Elegant*)

4) Kreatif (*Creative*)

5) Sinergi (*Sinergy*)

6) Kerendahan hati (*Humanlity*)

¹¹ Brosur LAZISMU Kudus

¹² Arah Kerja, Program Kerja dan Target LAZISMU Jawa Tengah Tahun 2017, hlm 4-7

- 7) Terpercaya (*Trusted*)
 - 8) Melayani (*Served*)
- c. Mekanisme Operasional

Dalam melakukan kegiatan operasional Lazismu memiliki mekanisme operasional yaitu:

Fundraising merupakan kegiatan pengumpulan dana untuk program-program yang telah ada, terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh lazismu dalam pengumpulan dana yaitu melakukan promosi secara langsung seperti mendirikan stan pada event-event tertentu dan penjemputan donasi, ataupun melakukan promosi secara tidak langsung seperti membuat media sosial untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang program yang ada.

Penyaluran dalam kegiatan program-program lazismu telah ditentukan target yang berhak menerima penyaluran manfaat dari program-program yang telah ada. Setiap program memiliki perbedaan kriteria penerima manfaat berdasarkan tujuan dibuatnya program tersebut,. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya penyaluran yang salah sasaran. Dan manfaat program tersebut akan menjangkau secara lebih luas. Dalam melakukan penyaluran lazismupun berusaha dalam pendayagunaan program tersebut dapat menjangkau lebih luas dan lebih bermanfaat terhadap masyarakat yang membutuhkan.

Pencatatan laporan yang dilakukan oleh lembaga Lazismu berguna untuk evaluasi terhadap program-program yang telah ada, dengan adanya pencatatan laporan maka lebih mudah dalam menganalisis problem yang dapat menghambat program-program tersebut. Pencatatan laporan pun dapat dijadikan sebagai bukti kepada masyarakat bahwa dana yang telah didonasikan telah dialokasikan secara tepat kepada masyarakat yang membutuhkan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Observasi lapangan dan hasil wawancara Lazismu digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian. Dari ketua dan pengelola kegiatan dan salah satu pihak penerima manfaat dari program ambulan gratis,. Data ini juga dilengkapi data pendukung tentang program wakaf ambulance gratis.

1. Bentuk Strategi Fundraising Wakaf Ambulance untuk Program Ambulance Gratis

Lazismu Kudus merupakan Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah Kudus. Salah satu organisasi zakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lewat penidtribusi secara produktif kepada masyarakat. Tidak hanya menerima dana zakat, infaq, shadaqah namun Lazismu juga menerima dana dari donator maupun wakif yang ingin mendonasikan sebagian harta benda milik mereka baik secara lansung maupun memakai layanan jemput donasi oleh pihak kanntor Lazismu.

Program ambulance gratis merupakan salah satu program yang dimiliki oleh Lazismu Kudus yang dimulai sejak tahun 2018. Program yang bertujuan dalam melayani pada bidang kesehatan dan kemanusiaan melalui mengalokasikan dana yang diperoleh untuk mengadakan armada ambulance untuk daerah kabupaten Kudus. Program ambulance gratis bertujuan untuk melayani antar pasien dan jenazah bagi masyarakat kurang mampu.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Bapak Nadhif sebagai Ketua Badan Pengurus di Lazismu Kudus yaitu, “Adanya wakaf ambulace gratis karena banyaknya masyarakat yang membutuhkan pelayanan ambulance terutama masyarakat kurang mampu karena biaya pelayanan ambulance yang cukup memakan biaya maka Lazismu mengadakan program wakaf ambulance gratis sejak tahun 2018.”¹³

Program wakaf ambulance gratis ini merupakan wakaf berupa uang tunai dengan melakukan pengumpulan dana/ *fundraising* dengan nominal sebesar Rp. 50.000; sehingga masyarakat dapat ikut melakukan program wakaf ambulance. Dengan dana *fundraising* yang telah terkumpul maka akan dialokasikan pada pembelian mobil ambulance

Setiap organisasi harus memiliki strategi dalam pengumpulan dana/ *fundraising*. Dengan melakukan agenda rapat kerja setiap anggota mendata target donatur, cara mempromosikan program tersebut hingga layanan penjemputan dana donatur sehingga dalam menjalankan

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Nadhif (Ketua Badan Pengurus Lazismu Kudus),

kegiatan pengumpulan dana dapat terorganisir dan berjalan dengan lancar.

Seperti perkataan Mas Latif, strategi dalam melakukan kegiatan pengumpulan dana wakaf tunai ambulance berbeda dalam kondisi tertentu,

“Dalam melakukan fundraising Lazismu melakukan promosi program dengan menggunakan brosur, dimana brosur tersebut akan diberikan kepada pimpinan ranting maupun cabang ranting. Kemudian brosur tersebut akan dibagikan pada para jamaah”¹⁴

Sebagai Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqah, Lazismu menyediakan ruang bagi masyarakat yang ingin mewakafkan sebagian harta benda yang dimilikinya. Namun pada saat Pandemi melanda Lazismu melakukan sedikit perubahan strategi dalam pengumpulan dana/ *fundraising*. Dikarenakan pergerakan pengumpulan dana yang terbatas karena protocol kesehatan maka Lazismu melakukan Inovasi dengan melakukan promosi melalui media sosial Lazismu serta mengirimkan surat yang berisi tentang penjelasan program wakaf tunai ambulance tersebut. Namun kurang adanya respon terhadap surat yang dikirimkan.

Strategi dalam melakukan pengumpulan dana/ *fundraising* merupakan hal paling penting, dengan adanya strategi maka lembaga dapat mengenali sumber daya, menentukan target donatur, target/ sasaran donatur program wakaf tunai ambulance diantaranya:

- a. Masyarakat muslim yang terpanggil
- b. Lembaga Keuangan Islam
- c. Pemerintahan melalui instansi terdekat
- d. Keterlibatan perusahaan niaga nasional, secara langsung maupun tidak langsung
- e. Inisiatif bantuan jangka pendek dari TNI dan organisasi pemerintah
- f. Dukungan atau sponsor tambahan

Dengan melakukan strategi pendekatan keberhasilan program wakaf tunai ambulance pertama yang menghasilkan armada ambulance dapat menarik minat masyarakat tentang program tersebut sehingga masyarakat terpanggil untuk

¹⁴ Hasil wawancara dengan Mas Abdul Latif Muhtadin (Manajer Pengurus Harian Lazismu Kudus)

mewakafkan sebagian harta benda miliknya. Seperti Bapak Noviar yang merupakan donatur tetap mewakafkan satu unit mobil Daihatzu luxio.¹⁵

Acara serah terima berlangsung di kediaman Bapak Noviar yang dihadiri oleh Bapak Rizka Himawan sebagai Wakil Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kudus dan segenap badan pengurus Lazismu Kudus. Pihak wakif berpesan bahwasannya ambulance yang telah diberikan agar dimanfaatkan dengan baik supaya masyarakat kabupaten Kudus bisa menggunakan fasilitas layanan gratis ini sesuai dengan kebutuhan pasien.

Dalam bentuk laporan pertanggung jawaban Lazismu memberikan kwitansi kepada donatur (wakif) yang sudah ikut berpartisipasi dalam program ambulance gratis, jika wakif memberikan dana secara langsung di kantoe Lazismu maka bukti diberikan beserta doa dan ucapan terimakasih. Sedangkan yang melalui via transfer atau m-banking bukti dikirim melalui pesan pribadi beserta foto kwitansi, doa an ucapan terimakasih. Lain halnya wakif yang mewakafkan satu unit mobil ambulance diberikan tnda terima penyerahan, plakat penghargaan, berita acara, kelengkapan administrasi.

Semakin majunya perkembangan teknologi yang ada menuntut Lazismu membuat serta mengembangkan media komunikasi dan media publikasi baru, hal ini dapat digunakan sebagai alat dalm membangun instuisi sesuai program yang telah ada. Dengan hal ini maka promosi yang dilakukan mencakup lebih luas. Sesuai dengan yang dikatakan Mas Latif selaku manajer pelaksanaan harian, sebagai berikut:

“Dalam melakukan strategi kita membagikan brosur kepada pimpinan ranting maupun cabagn ranting yang mana brosur tersebut akan dibagikan kepada jamaah. Tidak hanya dengan brosur kita juga melakukan promosi lewat media sosial seperti instagram, dan facebook.”¹⁶

Rutin memposting program-program dan tetap menjalin komunikasi terhadap para donatur Lazismu. Paling

¹⁵ Lazismu, “*Lazismu Kudus Menerima Wakaf 1 Unit Ambulance*”, Lazismu Kudus, 01 September 2021, <https://www.lazismukudus.org/1299-2/>

¹⁶ Hasil wawancara dengan Mas Abdul Latif Muhtadin (manajer pelaksanaan harian)

tidak terdapat beberapa postingan program yang ada. Jangan sampai satu hari tidak memposting kegiatan program yang diadakan, sehingga masyarakat akan tertarik untuk melakukan donasi. Tidak hanya dengan media sosial namun kita juga lebih kreatif dalam membuat brosur serta penjelasan program dengan yang kita kirim ke pimpinan ranting atau cabang ranting yang dimana akan dibagikan kepada jamaah pada saat pengajian rutin. Lazismu juga tetap melayani penjemputan donasi, namun seiring waktu banyak donatur yang berdonasi lewat transfer online dan kita berikan bukti kwitansi,

Dengan hasil wawancara di atas, strategi pengumpulan dana/ *fundraising* telah dilakukan secara inovatif dan kreatif meski melewati rintangan dalam menarik minat masyarakat dalam berwakaf. Demi tercapainya program wakaf ambulance gratis.

2. Bentuk Pelaksanaan Pengelolaan Wakaf Ambulance untuk Program Ambulance Gratis

Sebagai lembaga amil zakat infaq dan shodaqah yang juga melakukan program wakaf yaitu wakaf ambulance gratis. Lazismu Kudus berusaha mengelola wakaf dengan secara optimal. Dana wakaf yang telah diterima dari para donatur dikelola dan dihimpun melalui berbagai fasilitas yang disediakan oleh Lazismu. Dana wakaf yang telah dihimpun dialokasikan pada program yang sedang dilakukan.

Berikut dana wakaf tunai ambulance yang dikelola Lazismu Kudus untuk program ambulance gratis dari bulan November 2020 hingga Januari 2021¹⁷

Tabel 4.1
Data Pelayanan Wakaf Ambulance
di LAZISMU Kudus 2020-2021

No	Bulan / Tahun	Jumlah Wakif	Jumlah Dana Wakaf
1.	November / 2020	301	Rp. 104.602.357
2.	Desember / 2020	223	Rp. 80. 590.900
3.	Januari / 2021	12	Rp. 57.240.000
	Jumlah	536	Rp. 242. 433.300

¹⁷ Damayati Mia, “Analisis Strategi Fundraising Wakaf Tunai Untuk Program Ambulance Gratis Lazismu Kudus” skripsi Institut Agama Islam Kudus, 2022

Dari tabel di atas *fundraising* dana wakaf ambulance gratis pada periode November 2020-Januari 2021 terdapat 536 wakif, namun dalam rentang jarak satu bulan terlihat penurunan jumlah wakif yang dimana pada bulan November 301 wakif, Desember 223 wakif, Januari 12 wakif. Dapat disimpulkan promosi program wakaf ambulance gratis belum dioptimalkan secara maksimal, hingga kurang menarik minat masyarakat untuk ikut dalam program, terlihat dari menurunnya jumlah wakif pada program tersebut.

Fundraising dana wakaf di atas menunjukkan bahwa pada bulan November terhimpun dana sebesar Rp. 108.197.357, pada bulan Desember terhimpun dana sebesar Rp. 80.590.900; pada bulan Januari terhimpun dana wakaf sebesar Rp.57.240.000; Berdasarkan uraian data tersebut dapat disimpulkan bahwa Lazismu Kudus dapat melakukan pekerjaan dengan baik dalam menghimpun total dana wakaf sebesar Rp.242.433.300; dalam kurun waktu selama tiga bulan.

Dikarenakan Lazismu telah diberikan hak dan memiliki hak otonomi daerah, maka dalam melakukan pengelolaan dilakukan secara mandiri tanpa bantuan dari pihak lain, berurutan dari Lazismu pusat, ke wilayah, lalu ke daerah. dan membuat laporan keuangan yang akan dikirim ke kantor pusat. Lazismu mengelola dana wakaf ambulance mengelola dana yang telah dihimpun sebesar Rp 242.433.300; yang dialokasikan untuk pembelian ambulance sebanyak dua armada ambulance yaitu Mitsubhisi Luxio seharga Rp.107.000.000; dan Suzuki APV seharga Rp. 82.500.000; pembelian tersebut dikenakan biaya jasa sebesar Rp. 1.700.000. sehingga total pembelian dua armada ambulans sebesar Rp. 191.200.000; Dana sebesar Rp. 7.685.000,- digunakan untuk biaya perawatan mobil Luxio dan biaya perawatan dan kaorseri mobil APV sebesar Rp. 28.000.000,-

Jadi jika ditotal keseluruhan dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp. 226.885.000,- dan sisa dari dana yang terkumpul menjadi Rp. 15.548.300,- yang digunakan untuk biaya perawatan armada pada saat dibutuhkan.¹⁸

¹⁸ Damayati Mia, “Analisis Strategi *Fundraising* Wakaf Tunai Untuk Program *Ambulance Gratis* Lazismu Kudus” skripsi Institut Agama Islam Kudus, 2022

Dari keterangan di atas telah dijelaskan dana wakaf ambulance Lazismu yang terkumpul pada periode 2020/2021 dialokasikan kedalam pengadaan dua armada ambulance, sedangkan sisa dana wakaf tersebut dipergunakan sebagai dana cadangan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan perawatan ambulance tersebut.

Dana operasional ambulance diambil melalui tambahan program Bantu Operasional Ambulance Gratis Bagi Dhuafa, yang dimana termasuk kedalam dana infak. Seperti yang disampaikan Mas Latif yaitu:

“Masalah dana operasional wakaf ambulance kita lakukan program yang bernama program donasi operasional ambulance yang dimana dana tersebut masuk kedalam dana infak, di dalam kegiatan layanan ambulans gratis, dana operasional ambulance memang diambil dari dana infak.”¹⁹

Tabel 4.2
Data Pengelolaan Dana Operasional Wakaf Ambulance di LAZISMU Kudus Bulan Oktober 2022-Desember 2022

Tanggal	Pos Dana	Total Anggaran Terpakai
3/10/2022	BBM/E-Toll/Tambah Angin/Parkir	5.490.000
11/10/2022	Bisyaroh	1.495.000
19/10/2022	Biaya Perawatan Ambulance	2.215.000
22/10/2022	Konsumsi	150.000
11/10/2022	Lain-lain	650.000
Total		10.000.000

Tanggal	Pos Dana	Total Anggaran Terpakai
5/11/2022	BBM/E-Toll/Tambah Angin/Parkir	4.962.000
11/11/2022	Bisyaroh	1.200.000
13/11/2022	Biaya Perawatan Ambulance	3.399.000
24/11/2022	Konsumsi	238.000
3/11/2022	Lain-lain	200.000
Total		10.000.000

¹⁹ Hasil wawancara dengan Mas Abdul Latif Muhtadin (Manajer Pengurus Harian Lazismu Kudus)

Tanggal	Pos Dana	Total Anggaran Terpakai
5/12/2022	BBM/E-Toll/Tambah Angin/Parkir	5.147.000
14/12/2022	Bisyaroh	950.000
17/12/2022	Biaya Perawatan Ambulance	1.413.000
21/12/2022	Konsumsi	140.000
16/12/2022	Lain-lain	2.350.000
Total		10.000.000

Seperti data diatas bahwa dana operasional wakaf ambulance Lazismu Kudus mengelola kebutuhan dalam melakukan pelayanan ambulance kedalam beberapa pos, yaitu bahan bakar mobil, perawatan ambulance, bisyaroh untuk driver ambulance, dan lain-lain. Dana yang disiapkan sebesar Rp. 10.000.000; untuk setiap bulannya.²⁰ Lazismu Kudus pun mengajak masyarat untuk ikut berdonasi “bantu operasional ambulance gratis bagi dhuafa” untuk dapat membantu dalam melakukan kegiatan pelayanan antar-jemput pasien maupun jenazah, derta keadaan darurat bencana alam kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dalam menjaga operasional wakaf ambulance, penting untuk memperhatikan beberapa hal, antara lain:

- a. Perawatan dan pemeliharaan kendaraan, Ambulance harus dirawat dan dipelihara secara rutin untuk memastikan kondisi kendaraan tetap baik dan siap digunakan dalam situasi darurat. Perawaatan meliputi servisrutin, perbaikan jika diperlukan, dan penggantian suku cadang yang rusak.
- b. Sumber pendaanan operasional ambulance dapat mengandalkan berbagai sumber pendanaan seperti donasi masyarakat, sponsor, atau dana operasional dari pemerintah atau lembaga lainnya.
- c. Mengelola dana opreasional wakaf dengan penganggaran yang tepat, pencatatan dana operasional ambulans, dan penggunaan dana operasional secara bijak untuk memenuhi kebutuhan operasional, termasuk servis kendaraan.

²⁰ Data Kas Ambulance Lazismu Kudus Bulan Oktober-Desember Tahun 2022

- d. Kerjasama pihak lembaga dengan penyedia layanan servis kendaraan untuk mendapatkan pelayanan yang terpercaya dan berkualitas.

Dalam prakteknya, sumber dana operasional untuk servis kendaraan dalam konteks wakaf ambulance dapat bervariasi tergantung kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh lembaga atau organisasi yang terlibat dalam pengelolaan wakaf ambulance tersebut.

3. Pelayanan Wakaf Ambulance Gratis

Dalam program wakaf ambulance gratis yang dilakukan Lazismu bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan melalui jasa antar maupun jemput pasien. Di daerah Kudus masih adanya masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan fasilitas kesehatan. Diharapkan dengan adanya program wakaf ambulance gratis maka masyarakat kurang mampu dapat merasa terbantu dalam kebutuhan mereka, terutama pada bidang pelayanan jasa kesehatan.

Bapak Suwito sebagai penerima manfaat wakaf ambulance gratis menyampaikan bahwa :

“Ya, saya merasa sangat terbantu disaat kita bingung bagaimana cara menyewa ambulan untuk menghantarkan saya kontrol. Belum tau juga biaya yang dibutuhkan untuk menyewa Ambulance tersebut. Tapi untungnya tetangga memberi tahu saya ada ambulance gratis. Tanpa lama-lama saya langsung mengajukan diri agar dapat menyewa ambulance untuk kontrol”²¹

Seperti apa yang dikatakan oleh Bapak Suwito masih banyak masyarakat yang takut tentang biaya penyewaan ambulance untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan mereka, banyaknya masyarakat yang merasa terbebani atas biaya ambulance dari layanan kesehatan misalnya rumah sakit. Maka dengan adanya program wakaf ambulance gratis dapat meringankan beban masyarakat yang membutuhkan layanan ambulance. Tidak hanya melakukan layanan jasa ambulance menghantarkan jenazah keperistirahatan terakhir/ makam. Program wakaf Ambulance pun melayani berbagai jasa

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Suwito (Penerima Manfaat Wakaf Ambulan Gratis)

ambulance, seperti yang dijelaskan oleh Mas Latif sebagai berikut :

“Program wakaf ambulance gratis kami juga melayani antar jemput pasien, termasuk mengantarkan pindah rumah sakit luar daerah, menjemput pasien kecelakaan menuju rumah sakit, dan mengantar korban bencana ke fasilitas kesehatan apabila terjadi bencana.”²²

Lazismu berusaha secara optimal dalam memberikan pelayanan ambulance kepada masyarakat yang membutuhkan. Agar manfaat dari program tersebut sesuai dengan tujuan program wakaf tersebut.

Seperti yang dilakukan oleh Bapak Sunarto yang menggunakan layanan wakaf ambulan gratis, bercerita bahwa²³:

“Karena saya mempunyai sakit ginjal yang mana diharuskan untuk memasang alat cuci darah, saya membutuhkan layanan ambulance gratis ini yang mana dapat mengantarkan saya ke Rumah Sakit Sultan Agung Semarang. Saya tau layanan ambulance gratis ini dari internet. Saya merasa terbantu dengan adanya layanan ambulance gratis ini.”

Dimana Bapak Sunarto membutuhkan layanan ambulance untuk mengantar ke Rumah Sakit Agung Semarang, karena perjalanan yang ditempuh bisa dikatakan jauh, maka Bapak Sunarto ini merasa terbantu dengan layanan ambulance gratis Lazismu Kudus.

Sama halnya yang disampaikan Ibu Asmarani²⁴, “Saya saat itu ingin kontrol ke Rumah Sakit Soeharso Solo, dikarenakan kaki saya yang sakit saya membutuhkan transportasi, keponakan saya bilang kalau bisa pakai ambulance dari Lazismu, gratis. Gak pikir panjang langsung keponakan saya menghubungi Lazismu untuk dapat memakai pelayanannya. ”

²²Hasil wawancara dengan Mas Abdul Latif Muhtadin (Manajer Pelaksanaan Harian)

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Sunarto (Penerima Manfaat Wakaf Ambulan Gratis)

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Asmarani (Penerima Manfaat Wakaf Ambulan Gratis)

Dengan adanya promosi melalui media sosial sangat membantu masyarakat untuk dapat mengakses layanan wakaf ambulance gratis. Hal ini dapat membuktikan bahwa lazismu dalam mempromosikan layanan wakaf ambulance gratis sudah dilakukan secara optimal.

Berikut ini adalah penyaluran manfaat layanan wakaf ambulance gratis yang dikelola Lazismu Kudus untuk program ambulance gratis :²⁵

Pada bulan Oktober 2022 wakaf ambulan gratis melayani :

- a. 75 layanan,
- b. 48 penerima manfaat,
- c. 54 layanan luar kota,
- d. 21 layanan dalam kota,
- e. dan 5 layanan jenazah

Pada bulan November 2022 wakaf ambulan gratis melayani :

- a. 78 layanan,
- b. 48 penerima manfaat,
- c. 60 layanan luar kota,
- d. 19 layanan dalam kota,
- e. dan 4 layanan jenazah

Pada bulan Desember 2022 wakaf ambulan gratis melayani :

- a. 64 layanan,
- b. 48 penerima manfaat,
- c. 36 layanan luar kota,
- d. 21 layanan dalam kota,
- e. dan 4 layanan jenazah

Pada bulan Januari 2023 wakaf ambulan gratis melayani :

- a. 50 layanan,
- b. 32 penerima manfaat,
- c. 35 layanan luar kota,
- d. 15 layanan dalam kota,
- e. dan 2 layanan jenazah

²⁵ Data infografik layanan Wakaf Ambulance Lazismu Kudus, https://www.instagram.com/p/B_jrkWODgPw/

Pada bulan Februari 2023 wakaf ambulan gratis melayani :

- a. 55 layanan,
- b. 30 penerima manfaat,
- c. 40 layanan luar kota,
- d. 15 layanan dalam kota,
- e. dan 0 layanan jenazah

Bedasarkan laporan kegiatan layanan wakaf ambulance gratis yang dimulai bulan November 2022 hingga bulan Februari 2023 dapat diuraikan bahwa Lazismu telah mengoptimalkan pelayanan wakaf ambulance gratis tersebut, dengan melihat laporan kegiatan pelayan yang dilakukan sudah banyak masyarakat yang merasakan manfaat dari wakaf tunai ambulance ini. Infografik layanan ambulan setiap bulan sudah menunjukkan bahwa Lazismu telah mencapai tujuan adanya wakaf ambulan gratis dengan hanya menggunakan empat ambulance.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Strategi Pengelolaan Dana Wakaf Tunai Ambulance di LAZISMU Kudus

Menurut penulis proses dari fundraising wakaf tunai yang dilakukan oleh Lazisnu Kudus pada program ambulance gratis dengan menggunakan strategi yang cukup baik. Strategi pengumpulan dana / *fundraising* wakaf tunai yang dilaksanakan oleh Lazisnu Kudus diantara lainnya:

- a. Melakukan promosi program wakaf tunai ambulance
Dengan melakukan promosi maka akan menarik minat masyarakat untuk ikut mewakafkan sebagian harta miliknya dalam program tersebut.
- b. Mengelola media sosial yang telah ada dengan berisi semua kegiatan yang ada di Lazismu dengan secara menarik sehingga masyarakat dapat mengetahui apa program yang sedang dijalankan oleh Lazismu
- c. Mengirimkan brosur maupun surat yang menjelaskan isi program yang ada dengan jelas sehingga , saat terjadinya pandemic kita dapat menghindari kontak sesame sesuai protocol. Dan calon donatur dapat tertarik dalam mengikuti program yang telah dijelaskan.

Dengan promosi yang telah dijalankan oleh Lembaga Lazismu Kudus, sesuai dengan ketentuan program yang dilakukan yang berfungsi untuk mengiklankan program Wakaf Ambulance Gratis, namun dalam Fundraisingnya dilakukan secara lebih optimal, dikarenakan hasil Fundraising dana wakaf tunai ambulance periode November 2020-2021 cukup mengalami penurunan minat masyarakat untuk mengikuti program tersebut. Lazismu dalam kegiatan Fundraising dilakukan secara lebih optimal lagi, agar masyarakat berminat dalam mengikuti wakaf tunai ambulance tersebut. Serta dapat menjalin kepercayaan antara para donatur dengan Lazismu Kudus.

Dalam melakukan program wakaf ambulance gratis menurut penulis Lazismu sudah tepat dalam membedakan dana sosial lainnya dengan dana pengadaan wakaf ambulance itu sendiri. Karena dana wakaf yang dialokasikan pada ambulance merupakan dana yang tidak boleh berubah nilainya/ tetap. Sehingga dalam melakukan pengelolaan dana wakaf ambulance Lazismu harus dapat dipertanggung jawabkan. Namun dalam hal ini ambulance merupakan benda yang seiring berjalannya waktu mengalami penyusutan, sehingga wakaf ambulance gratis di Lazismu termasuk ke dalam jenis wakaf sementara (*mu'awqat*), yang merupakan harta benda wakaf yang apabila diwakafkan dan diambil manfaatnya dapat habis/musnah asset harta benda tersebut atau harta benda wakaf tersebut dapat rusak ketika dikelola oleh nadzir selama peruntukan wakaf tersebut.

Dalam program wakaf ambulance gratis, dana yang telah terkumpul melalui pengumpulan dana/ *fundraising* dikelola oleh Lazismu dengan pengadaan mobil ambulance, yang dimana sisa dana dari pengadaan ambulance dialokasikan dalam perawatan mobil Ambulance. Lazismu pun terus mengelola wakaf ambulance dengan melakukan program tambahan “Bantu Operasional Ambulance Gratis Bagi Dhuafa” yang dana tersebut masuk kedalam dana infak, karena Lazismu dalam mengelola dana operasional ambulance diambil melalui dana infak. Lazismu Kudus mengelola kebutuhan dalam melakukan pelayanan ambulance kedalam beberapa pos, yaitu bahan bakar mobil, perawatan ambulance, bisyaroh untuk driver ambulance, dan lain-lain. Dana yang disiapkan sebesar Rp. 10.000.000; untuk setiap bulannya

Dengan adanya program tambahan “bantu operasional ambulance gratis bagi dhuafa” Lazismu dapat terus menjalin hubungan baik antar donatur sehingga lebih mudah dalam mengelola wakaf ambulance gratis yang berguna untuk mengatasi layanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu.

2. Analisis Optimalisasi Wakaf Ambulance Gratis Terhadap Masyarakat Kurang Mampu di Kudus

Optimalisasi adalah proses untuk mencapai hasil yang maksimal dan ideal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sebaik mungkin.²⁶ Dalam melakukan kegiatan program lazismu dapat dikatakan dilakukan secara optimal apabila Lazismu telah memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat yang membutuhkan program wakaf ambulance gratis.

Dibidang kesehatan, Lazismu Kudus memiliki program wakaf ambulance gratis. Program ini merupakan layanan ambulance gratis untuk dapat menyelesaikan masalah terhadap layanan ambulance bagi masyarakat umum dan dhuafa yang membutuhkan. Jumlah ambulance yang tersedia di Lazismu saat ini terdapat empat armada. Pengadaan wakaf ambulance gratis menawarkan layanan gratis kepada masyarakat yang membutuhkan dalam keadaan darurat 24 jam dalam situasi *emergency* seperti mengambil orang sakit atau mengantarkan jenazah.

Dalam program di Lazismu dapat dikatakan dilakukan secara optimal terhadap berdasarkan analisis yang dapat diukur melalui progress kegiatan wakaf ambulance gratis, yaitu dengan melihat apakah jumlah penerima manfaat program bertambah. Berdasarkan data, pelayanan wakaf ambulans gratis dapat dikatakan optimal, hal ini dengan dibuktikan dengan banyaknya penerima manfaat pada pelayanan kegiatan ambulance gratis pada tiap bulannya. termasuk tingkat kepuasan wakif, reputasi lembaga, kepercayaan masyarakat, dan jumlah koneksi serta pendukung kegiatan. Satu hal yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga adalah peningkatan reputasi positif lembaga.

²⁶ Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta : Bumu Aksara) 129